

**PERAN GURU DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER JUJUR PADA ANAK DI TK  
BHAYANGKARI RUTENG**

**Aprilia Virginia Edfra**

[Fyedfra@gmail.com](mailto:Fyedfra@gmail.com)

**Universitas Katolik Indonesia Santu Paulus Ruteng**

**ABSTRAK**

Anak Usia Dini adalah lembar kosong yang hitam putihnya ditentukan oleh lingkungan, terutama lingkungan keluarga sebagai tempat awal seorang anak manusia bertumbuh dan berkembang, lalu diikuti oleh lingkungan sekolah yang menjadi tempat kedua bagi anak dalam kehidupan selanjutnya. Kita tahu bahwa pada awal usia kehidupan seorang anak, pertumbuhan sel otaknya sedang berkembang dengan pusat dan mudah merekam dan merespon setiap peristiwa yang dialami dalam kehidupannya. Di sisi lain, kita tidak bisa mengabaikan fakta bahwa dalam era media digital yang kini mewarnai kehidupan umat manusia, pengaruh media sosial sedang masuk hingga ke ruang privat mempengaruhi kehidupan lintas usia. Dalam suasana demikian pengaruh dunia digital seperti halnya aneka tontonan ataupun tuntunan youtube lebih mewarnai kehidupan manusia lintas usia dan tentunya turut menentukan pola hidup dan karakter umat manusia. selain menjadi tugas orang tua dalam menanamkan karakter jujur pada anak, guru juga menjadi bagian yang paling penting dalam mencetak generasi yang berakhlak mulia.

**Kata Kunci:** Pendidikan Karakter Anak Usia Dini, Peran Guru dalam Pembentukan Karakter, Karakter Jujur pada Anak.

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini membutuhkan bimbingan dari orang tua maupun guru dalam membentuk karakter mereka. Anak usia dini merupakan fase dimana individu mengalami peningkatan secara signifikan dalam perkembangannya, yaitu nilai agama dan moral, sosial emosioanl, kognitif, bahasa, fisik motorik dan seni. Pendidikan merupakan hal yang paling penting dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan potensi seseorang akan terasah dan berkembang sehingga dapat menentukan masa depan masing-masing individu. Menurut Ki Hajar Dewantara pendidikan adalah daya upaya untuk memajukan budi pekerti ( karakter, kekuatan batin), pikiran ( intellect ) dan jasmani anak-anak selaras dengan alam dan masyarakatnya. Dalam Dorland's Pocket Medical Dictionary (1968:162) dinyatakan bahwa karakter adalah sifat nyata dan berbeda yang ditujukan oleh individu. Didalam kamus psikologi dinyatakan bahwa karakter adalah kepribadian ditinjau dari titik tolak etis atau moral, misalnya kejujuran seseorang: biasanya mempunyai kaitan dengan sifat-sifat relatif tetap (Dali Gulo, 1928:29).pendidikan karakter merupakan upaya yang dirancang dan dilaksanakan secara sistematis untuk membantu peserta didik memahami nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa , diri sendiri, sesama manusia, lingkungan dan kebangsaan yang terwujud dalam pikiran, sikap, perasaan, perkataan, perbuatan, berdasarkan norma-norma agama, hukum, tata krama, budaya dan adat istiadat. Pendidikan karakter yang ditanamkan pada anak usia dini tidak hanya menjadi tugas seorang guru di lembaga pendidikan, tetapi orang tua juga memiliki peran yang sangat penting dan utama dalam memberikan andil dan porsi tanggung jawab lebih banyak dari peran guru. Berdasarkan pengamatan dari kegiatan Magang di TK Bhayangkari pengembangan karakter jujur pada anak sudah diterapkan dengan baik dimana anak-anak sudah bisa merawat dan menjaga mainan, mengembalikan barang teman, bersikap sopan kepada guru dan teman, dan mengakui kesalahan kepada guru. Dari hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat berupa informasi tentang karakter jujur pada anak usia dini. Penelitian ini dapat memberikan manfaat secara teoritis, yaitu: hasil temuan penelitian ini memberikan manfaat dan pengembangan ilmu pengetahuan tentang pengembangan karakter jujur pada abak usia dini, serta menambah referensi.

## **METODE**

Penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang mana penelitian ini menggunakan landasan teori berdasarkan fakta dan informasi yang di dapat di lapangan. Pada penelitian ini banyak menelaah berbagai metode wawancara, pengamatan, dan dokumentasi. Dalam hal ini, penelitian yang ingin dicapai adalah untuk mendeskripsikan peran guru dalam membentuk karakter jujur pada anak di TK Bhayangkari.

## **PEMBAHASAN**

### **Pendidikan Karakter Anak Usia Dini**

Pendidikan anak usia dini adalah pendidikan yang diberikan dibawah umur 7 tahun. Di Indonesia kategori anak usia dini adalah anak yang berusia 0-6 tahun. Menurut Endang Poerwati yang menyitir Lewis A. Barbara (2004) mengemukakan 10 pilar karakter yaitu: peduli, sadar akan berkomunikasi, mau berkerjasama, adil, rela memaafkan, jujur, menjaga hubungan, hormat terhadap sesama, bertanggung jawab, dan mengutamakan keselamatan. masa kanak-kanak merupakan masa yang paling penting untuk sepanjang usia hidupnya. Sebab masa kanak-kanak adalah masa pembentukan pondasi dan dasar

kepribadian yang akan menentukan pengalaman anak selanjutnya. Orang tua telah memberikan pola asuh yang baik dengan cara mereka masing-masing dengan tetap memberikan pemahaman kepada anak bahwa ketidakjujuran merupakan hal yang tidak patut ada didalam diri anak. Namun tidak mudah dan membutuhkan waktu yang cukup lama. Maka dari itu guru mempunyai peran dalam dunia pendidikan membantu membentuk karakter anak. Dari hasil pengamatan di sekolah TK Bhayangkari cara guru dalam menilai karakter jujur anak adalah dengan mengajarkan dan memberi contoh perilaku dan bertutur kata dengan baik misalnya saat ada anak-anak yang terlambat masuk kelas Ketika ditanya mereka bisa bertanggung jawab dan memberikan alasan. Poin pembentukan karakter yang perlu diperhatikan di lingkungan sekolah adalah penanaman semua nilai-nilai baik dalam berbagai situasi dengan cara yang bisa diterima anak. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam membentuk karakter anak adalah 1) memberikan teladan yang baik, 2) mengajarkan cara memenuhi kebutuhan fisiologis dan menjaga diri, 3) memberikan tugas dan tanggung jawab, 4) memberikan kebebasan dan arahan untuk bereksperimen

### **Karakter Jujur**

Jujur merupakan karakter yang terbentuk dari sikap amanah. Yaumi (2014: 62 ) mengungkapkan bahwa amanah adalah bersikap jujur dan dapat diandalkan dalam menjalankan komitmen, tugas dan kewajiban. Kesuma (2011: 17) mencirikan orang-orang yang memiliki karakter jujur, yaitu : 1) bertekad untuk melakukan sesuatu , tekadnya tentang kebenaran, 2) jika berkata tidak berbohong, 3) adanya kesamaan antara apa yang dikatakan hatinya dengan apa yang dilakukannya.

Menurut Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012 terdapat beberapa indikator nilai karakter jujur yaitu ; 1) anak mengerti nama milik pribadi dan milik bersama , 2) anak merawat dan menjaga benda milik bersama, 3) anak terbiasa berkata jujur, 4) anak terbiasa mengembalikan benda yang bukan miliknya, 5) mau mengakui kesalahan, 6) meminta maaf jika bersalah,7) memaafkan teman yang berbuat salah, 8) menghargai keunggulan dari orang lain, 9) tidak menumpuk mainan dan makanan untuk diri sendiri.

Pentingnya menanamkan kejujuran sejak usia dini diungkapkan oleh Schiller dalam Yuami ( 2014:65) bahwa dengan kejujuranlah yang dapat mengembangkan kondisi kehidupan kearah yang lebih baik , tanpa kejujuran akan membawa dampak pada kemunduran dari segala upaya dilakukan.

Dalam pembelajaran selama di sekolah TK Bhayangkari ketika ada anak yang melakukan kesalahan terlihat menunjukkan ekspresi takut, takut akan dimarah dan dihukum. Rasa takut harus tersebut harus dibimbing oleh guru agar anak mampu mengendalikannya. Seperti yang diungkapkan Widya (2009) bahwa ketika terjadi masalah jangan langsung mengintervensi anak, berikan kepercayaan langsung untuk menyelesaikan masalahnya sendiri sambil memonitoring langsung agar dampak negatif yang timbul tidak terjadi. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan mendekati anak dengan cara yang baik, kemudian mengajak berbicara baik-baik agar anak merasa nyaman, setelah itu mengajak anak untuk membahas permasalahan yang terjadi agar anak dapat mengakui kesalahannya, pada akhirnya memberikan jalan keluar dari permasalahan dengan car ini anak akan lebih mudah mengendalikan emosi mereka dan mersa akan lebih nyaman dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Dari hasil pengamatan juga saya menemukan cara guru dalam memuji anak-anak saat melakukan kegiatan main, disini guru menilai kerja anak menggunakan Bahasa yang santun dan mudah dipahami anak tanpa membanding-bandingkan anak sehingga membuat mereka lebih percaya diri, semangat, bisa menghargai keunggulan temannya.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai PERAN GURU DALAM MEMBENTUK KARAKTER JUJUR PADA ANAK DI TK BHAYANGKARI dapat disimpulkan bahwa guru sudah menjadi teladan yang baik Dimana guru mampu berkomunikasi yang baik dengan anak. Peran guru terhadap pendidikan karakter tidak hanya dilakukan di dalam kelas tetapi juga di luar jam proses pembelajaran. Pendidikan karakter anak usia dini melibatkan penanaman sikap terpuji yang sesuai dengan ajaran agama, sikap nasionalisme, masyarakat dan lingkungan sekitar anak, dan sikap terpuji untuk kehidupan anak itu sendiri. Penanaman sikap terpuji tidak bisa dilaksanakan dalam waktu singkat, dibutuhkan adanya kontinuitas melalui pembiasaan, keteladanan, pemberian nasihat, dan penguatan pada anak sejak dini setiap kali menunjukkan perilaku atau sikap-sikap terpuji.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Kesuma, Darma., dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Praktik di Sekolah. Bandung. Rosda
- Dewantara, Ki Hadjar, 1954. Masalah Kebudayaan. Pertjetakan Taman Siswa, Jogjakarta
- ....., 1962 Karja 1 ( pendidikan ). Pertjetakan Taman Siswa, Jogjakarta
- Dorland's Pocket Medical Dictionary (1968:162). Pendidikan Karakter
- Kamus Psikologi, Dali Gulo (1982: p.29). pengertian pendidikan karakter
- Endang Poerwati. 2011. Pengembangan instrumen Asesmen pendidikan karakter di taman kanak-kanak. Disertasi. Tidak dipublikasikan . Yogyakarta : PPS UNY.
- Yuami, Muhammad. 2014. Pendidikan Karakter: Landasan , Pilar, dan Implementasi. Jakarta Prenadamedia Group.
- Kusuma, Darma., dkk. 2011. Pendidikan Karakter Kajian Teori dan Paraktik di Sekolah. Bandung Rosda Karya.
- Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini Nonformal dan Informal tahun 2012